

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan perhitungan yang telah dilakukan pada kompor oli bekas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah lubang uap air berpengaruh terhadap temperatur api pada kompor oli bekas dan air variasi jumlah lubang uap air 10 mendapatkan hasil yang paling tinggi sebesar  $605,6^{\circ}\text{C}$ . Untuk variasi jumlah lubang 8 didapatkan hasil  $583,3^{\circ}\text{C}$ , variasi jumlah lubang uap air 9 mendapatkan hasil  $598,3^{\circ}\text{C}$ .
2. Jumlah lubang uap air berpengaruh terhadap warna dan nyala api kompor oli bekas dan air yaitu berwarna *MERAH*. Nilai warna dan nyala api variasi dengan jumlah lubang uap air 10 mendapatkan nilai yang paling tinggi sebesar nilai  $R=254,67$ ,  $G=237,33$ ,  $B=155,33$ . Variasi jumlah lubang uap air 8 nilai  $R=255$ ,  $G=217,33$ ,  $B=102,67$ . Untuk variasi jumlah lubang uap air 9 nilai  $R=254$ ,  $G=252$ ,  $B=124$ .
3. Jumlah lubang uap air berpengaruh terhadap efisiensi kompor oli bekas dan air yaitu pada variasi jumlah lubang uap 10 mendapatkan efisiensi kompor tertinggi sebesar  $10,91\%$ , sedangkan variasi jumlah lubang uap air 8 adalah  $8,57\%$ , sedangkan variasi jumlah lubang uap air 9 adalah  $10,78\%$ .

#### B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar kompor dengan bahan bakar oli bekas dan saya harap dapat ditambahkan minyak jelantah dan solar agar warna nyala api yang dihasilkan dapat berwarna biru dan lebih sedikit emisi agar dapat digunakan sebagai industri rumahan.
2. Dapat dikurangi pada jumlah lilitan pada pipa spiral uap air untuk meminimalisir kerugian gesekan uap air yang dikeluarkan
3. Pada kompor oli bekas dapat ditambahkan lubang uap yang dapat dibongkar pasang apabila terdapat kerusakan bisa langsung diperbaiki dan diganti dengan yang baru.